

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di PT Pos Indonesia Cabang Tanjung Redeb yang berada di Jalan Pemuda No. 542, Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 PT Pos Indonesia (Dok. Pribadi, 2023)

1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan yang telah dilakukan dimulai pada tanggal 07 Agustus 2023 sampai dengan 12 Januari 2024. Hari dan jam kerja praktikan adalah dari hari Senin - Sabtu dengan jam kerja mulai dari 08.00-16.00 WITA dan dihari sabtu dengan jam kerja mulai dari 08.00-12.00 WITA.

1.3 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Alasan menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif karena metode *Ovako Working Posture Analysis* (OWAS) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur dan menganalisis postur kerja berdasarkan ergonomi.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi mengenai postur

kerja mengukur sudut postur tubuh pekerja untuk mengidentifikasi postur yang berpotensi menyebabkan cedera.

1.4 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan di PT Pos Indonesia selama periode 6 bulan dengan melibatkan 6 pekerja di bagian gudang logistik. Untuk memperoleh data yang komprehensif, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi
Kegiatan pengamatan dilakukan langsung di area gudang logistik PT Pos Indonesia Tanjung Redeb untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang aktivitas penanganan barang yang dilakukan.
2. Wawancara
Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada 6 orang pekerja di gudang logistik PT Pos Indonesia Tanjung Redeb. Wawancara langsung melibatkan 11 pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada pekerja, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan melalui kuesioner *Nordic Body Map* (NBM)
3. Dokumentasi
Untuk mendukung keakuratan data, data postur tubuh diperoleh dengan mengambil bukti berupa foto sikap dan postur tubuh pekerja saat melakukan proses penanganan barang.
4. Studi Literatur
peneliti juga melakukan studi literatur dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber informasi yang relevan. Sumber-sumber ini mencakup jurnal, buku, skripsi, dan profil perusahaan. Studi literatur bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang konteks penelitian dan mendukung penyelesaian masalah yang ada.

1.5 Jenis Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti merupakan data-data yang perlu untuk diambil dan akan dibutuhkan untuk melengkapi proses penelitian. Data-data yang dibutuhkan terdiri dari data primer dan data sekunder di antaranya:

1. Data primer
Pengumpulan data primer diambil dari penilaian postur kerja dalam melakukan aktivitas pergudangan dalam penanganan barang dengan menggunakan lembar penilaian skor metode OWAS. Pengambilan postur dilakukan berdasarkan hasil foto/video postur tubuh dari pekerja ketika melakukan aktivitas.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yang didapatkan dari jurnal, buku, skripsi dan profil perusahaan.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul secara lengkap. Dalam tahap ini, data yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai untuk menggali informasi yang relevan dan mengambil kesimpulan yang akurat. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengevaluasi risiko cedera yang mungkin timbul akibat postur tubuh para pekerja saat menjalankan pekerjaannya. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode OWAS (*Ovako Working Posture analysis system*), yang mengukur sudut postur tubuh pekerja untuk mengidentifikasi postur yang berpotensi menyebabkan cedera.

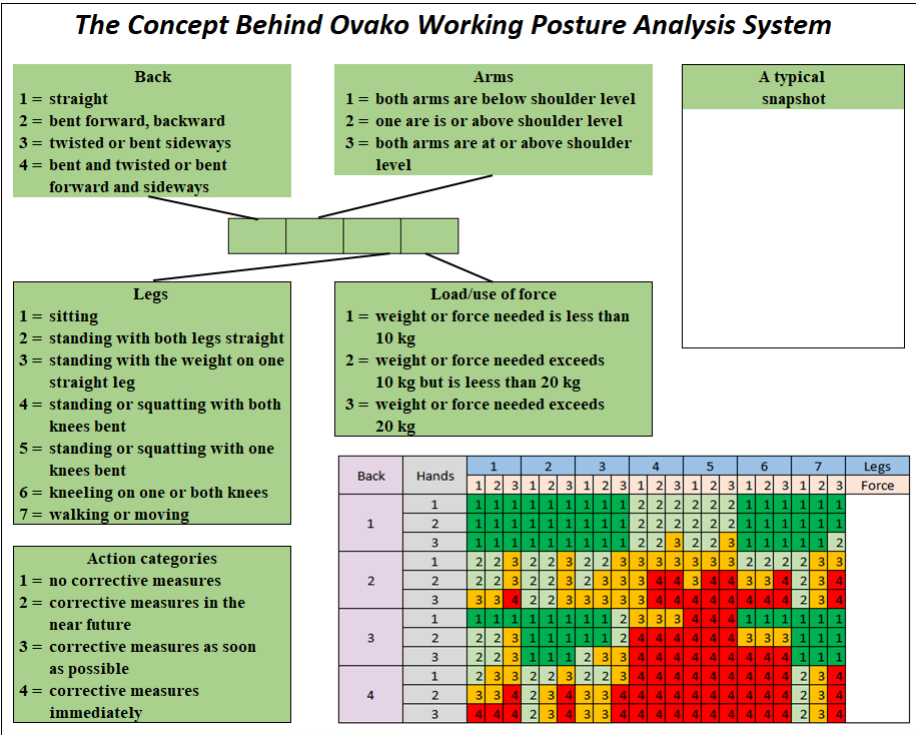
Proses pengumpulan data yang melibatkan penanganan barang dan dokumentasi postur kerja memberikan penilaian terhadap kode sikap kerja dalam suatu kegiatan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap berbagai bagian tubuh seperti punggung, lengan, dan kaki, serta perhitungan beban yang ditanggung oleh masing-masing bagian tubuh tersebut. Penilaian postur kerja dapat di lihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Penilaian Postur Kerja

Sikap	Pengukuran	Kode	Keterangan
Punggung			
Lengan			
Kaki			
Beban			

Sumber: (Santosa, 2022)

Setelah melakukan perhitungan dan penentuan kode sikap kerja, hasilnya kemudian diintegrasikan ke dalam lembar penilaian OWAS. Lembar penilaian OWAS yang digunakan dapat di lihat pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Lembar Penilaian OWAS

Sumber : adapted from the original of Helander (2006) dalam (Corella justavino et al., 2020)

Proses evaluasi melibatkan penilaian kode sikap kerja, dengan fokus pada tingkat bahaya dari postur kerja yang ada. Berdasarkan evaluasi ini, selanjutnya ditentukan kategori aksi dan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan, dengan menggunakan metode OWAS. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan kategori risiko dan tindakan perbaikan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kategori Risiko dan Tindakan Perbaikan

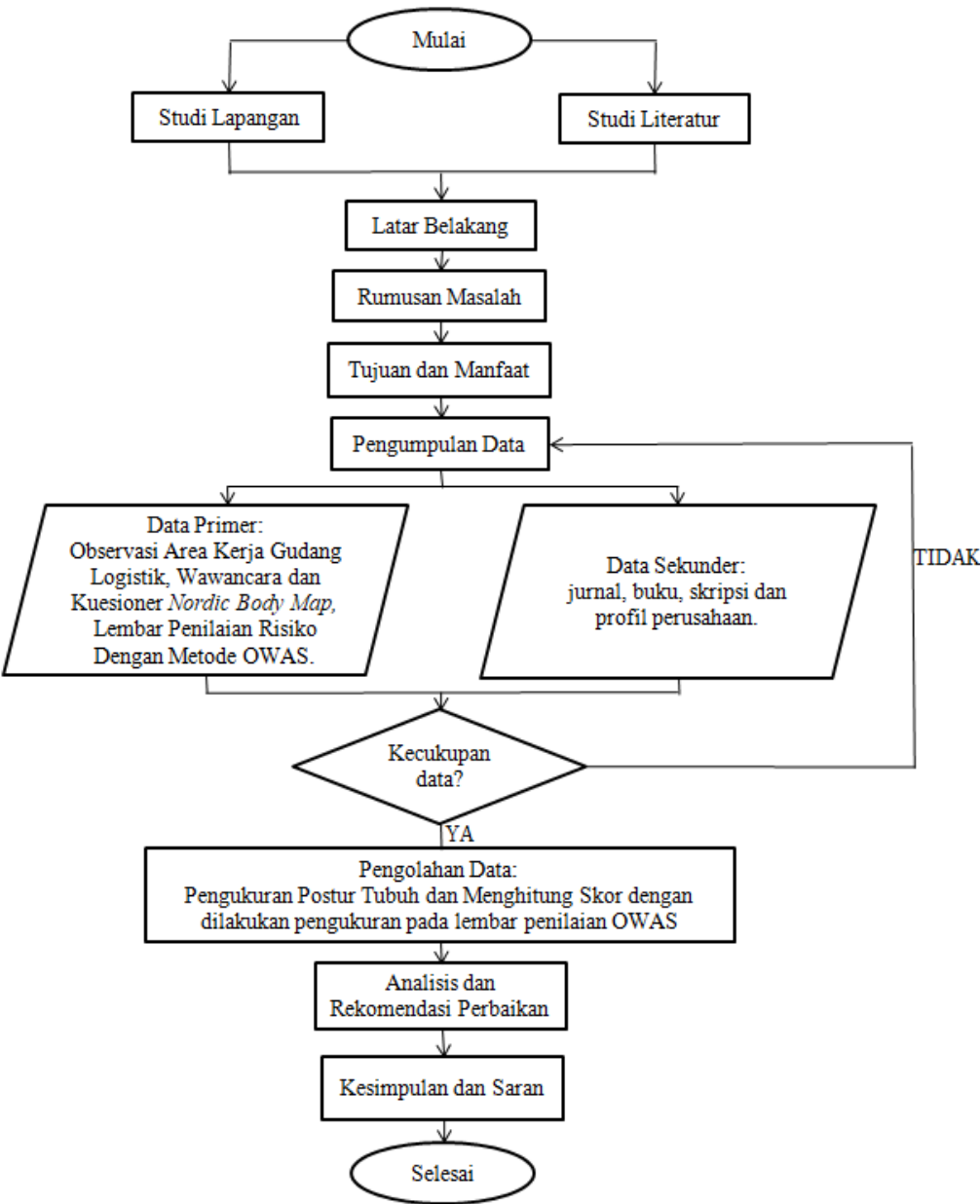
Kategori Risiko	Tindakan Perbaikan
1	Tidak diperlukan perbaikan.
2	Tindakan perbaikan mungkin diperlukan.
3	Tindakan perbaikan diperlukan segera.
4	Tindakan perbaikan diperlukan sesegera mungkin.

Sumber: (Santosa, 2022)

1.7 Diagram Alir Penelitian

Pada awal penelitian, langkah pertama yang diambil oleh peneliti adalah menentukan lokasi atau subjek penelitian yang akan dikaji, serta mencari

hubungannya dengan bidang keilmuan teknik industri dapat di lihat pada gambar 3.3.



Gambar 3. 3 Diagram Alir Penelitian

1. Dalam penelitian lapangan ini, peneliti melakukan survei pada perusahaan tertentu untuk mengidentifikasi masalah yang ada, memberikan gambaran awal untuk memulai penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa karyawan dan menyebarkan kuesioner untuk memahami aktivitas pekerja, lingkungan kerja dan tingkat keluhan pada saat melakukan pekerjaan di gudang logistik PT Pos Indonesia Tanjung Redeb.

2. Tujuan dari studi literatur adalah untuk mengeksplorasi buku referensi dan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori tentang masalah yang akan diteliti. Sumber literatur yang digunakan meliputi jurnal, skripsi, artikel, youtube dan lainnya.
3. Latar belakang penelitian digunakan untuk menunjukkan relevansi pertanyaan skripsi dan untuk mengembangkan skripsi. Langkah pertama dalam menulis latar belakang adalah dengan mendeskripsikan topik penelitian secara detail.
4. Rumusan masalah harus jelas dan mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Rumusan masalah yang jelas akan memudahkan peneliti dalam menjalani penelitian, sedangkan rumusan masalah yang tidak jelas akan menimbulkan kesulitan.
5. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai, yang berarti dan bermanfaat bagi penelitian itu sendiri. Secara objektif, penelitian ini bertujuan untuk menilai postur kerja karyawan menggunakan metode OWAS selama aktivitas di gudang logistik dan memberikan saran perbaikan postur kerja untuk mengurangi keluhan kram, nyeri ataupun pegal di punggung dan pinggang.
6. Pengumpulan data adalah proses mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data primer meliputi observasi area kerja gudang logistik, wawancara pekerja gudang, kuesioner *nordic body map*, penilaian risiko dengan metode OWAS dan dokumentasi kegiatan, sedangkan data sekunder meliputi jurnal nasional, youtube, artikel, skripsi dan profil perusahaan.
7. Apabila data yang dikumpulkan belum lengkap, maka harus dilakukan observasi atau pengumpulan data kembali untuk melengkapi data dan melanjutkan penelitian.
8. Setelah memperoleh data yang lengkap, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data. Proses ini melibatkan pengukuran postur tubuh dengan menggunakan aplikasi angulus versi 4.0. Setelah itu, pengukuran dilanjutkan pada lembar penilaian OWAS. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, rekomendasi perbaikan akan diberikan sebagai upaya peningkatan dan perbaikan.
9. Tahap terakhir yaitu menyimpulkan dan memberikan saran. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat, sementara saran adalah sesuatu yang diusulkan atau masukan untuk dilakukan.